



► PENYEDIAAN AIR MINUM

Pemkab Gelontorkan Dana Rp5,8 Miliar

WONOSARI—
Pemkab Gunungkidul mengalokasikan anggaran sebesar Rp5,8 miliar untuk peningkatan layanan air bersih di masyarakat.

Pagu ini diwujudkan dalam program Saluran Penyediaan Air Minum (SPAM) baik yang dikelola kalurahan maupun PDAM Tirta Handayani.

David Kurniawan
david@harianjogja.com

Kepala Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (DPUPRKP) Gunungkidul, Ashari Nurkhalis mengatakan Pemkab terus berupaya memudahkan layanan air bersih kepada masyarakat.

Berbagai program terus dijalankan, salah satunya melalui layanan SPAM yang dikelola oleh masyarakat maupun hibah diberikan ke PDAM.

Diakui Ashari, pada 2025 Pemkab mengalokasikan anggaran sebesar Rp5,8 miliar yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp5,62 miliar dan Dana Alokasi Umum sebesar Rp280 juta.

Rencananya, pagu bersumber dari DAK dipakai untuk membangun

► Pada 2025 Pemkab mengalokasikan anggaran sebesar Rp5,8 miliar, dengan rincian DAK sebesar Rp5,62 miliar, dan DAU sebesar Rp280 juta.

► Untuk SPAMDes, pengerjaannya dilakukan secara swadaya oleh masyarakat.

Sistem Penyediaan Air Bersih Desa (SPAMDes) di delapan titik. Lokasi ini tersebar di Kalurahan Katongan dan Kedungpoh, Nglipar; Candirejo, Semin; Watugajah, Gedangsari; Purwodadi, Kapanewon Tepus; Bejiharjo di Kapanewon Karangmojo dan Kalurahan Pulutan, Wonosari. "Ini nanti yang mengelola masyarakat melalui persetujuan di masing-masing pemerintah kalurahan," kata Ashari, Minggu (27/4).

Fasilitas SPAM dengan sumber DAK juga dibangun Kalurahan Songbanyu dan Tileng di Kapanewon Girisubo; Candirejo di Kapanewon Semanu; Hargosari, Gedangsari. Adapun pengelolaan SPAM di empat kalurahan tersebut, kata Ashari, dihibahkan ke PDAM Tirta Handayani. "Jadi tidak semua dikelola masyarakat, karena ada yang diserahkan ke PDAM untuk pengelolannya," ungkapnya.

Selain itu, juga ada pembangunan SPAM yang dibiayai DAU sebesar Rp280 juta. Rencananya, lokasi pembangunan berlangsung di Kalurahan Watugajah, Gedangsari

dan Kedungkeris; Nglipar. "Jadi ditotal untuk paket dari DAK ada 13 SPAM yang dibangun dan DAU ada di dua lokasi," katanya.

Ashari berharap dengan adanya program pembangunan sumur dalam lengkap dengan instalasinya ini bisa memberikan kemudahan akses bagi masyarakat guna mendapatkan air bersih. "Terus ada upaya biar jangkauan air bersih di Masyarakat semakin luas," katanya.

Kepala DPUPRKP Gunungkidul, Rakhmadian Wijayanto menambahkan program pembangunan SPAM dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bertujuan agar masyarakat semakin mudah mendapatkan air bersih.

Menurut dia, sejumlah program sudah mulai terlaksana. Sebagai contoh, untuk DAK, hibah dana SPAM ke PDAM sudah melalui proses tender sehingga tinggal pelaksanaan. "Sementara untuk yang SPAMDes akan dibangun secara swadaya oleh masyarakat. Target kami September mendatang semua pembangunan sudah selesai," katanya.